



MEMBUKAKAN PINTU BAGI BERKAT-BERKAT ABRAHAM

Sister Julie B. Beck

Presiden Umum Lembaga Pertolongan
Api Unggun CES untuk Dewasa Muda • 2 Maret 2008 • Universitas Brigham Young

Sungguh merupakan kesempatan istimewa untuk berbicara kepada Anda, generasi rajani, yang dipilih sebelum pengalasan dunia untuk datang pada masa ini untuk melakukan pekerjaan penting. Saya telah bertemu banyak dari Anda dalam pelayanan saya di Gereja, dan saya terkesan dengan kecerdasan serta kebaikan Anda. Saya dapat membayangkan Anda sekarang dalam kumpulan Anda di seluruh dunia, dari Amerika Serikat, Meksiko, Brasil, dan negara lainnya di Amerika Selatan sampai Filipina, Jepang, Korea, dan banyak negara Eropa. Saya telah menyaksikan Anda tiba di pertemuan dengan mengendarai truk di Republik Dominika.

Kita belajar dalam Kitab Mormon bahwa ketika angkatan muda—yaitu Anda—diinsyafkan pada Injil Yesus Kristus dan menaati perjanjian mereka, maka masa depan adalah cerah bagi semua umat Tuhan. Tetapi ketika angkatan muda gagal memperoleh kesaksian dan mengemban tanggung jawab mereka, maka orang-orang yang lebih tua, yang lebih setia mulai menjadi putus asa (lihat Mosia 26:1–4; lihat juga 1 Nefi 8:23). Terima kasih atas kehidupan Anda yang baik dan masa depan cerah yang Anda bawa kepada saya dan begitu banyak orang lainnya.

Kita berada di sini malam ini terutama karena kita memiliki kesaksian akan Injil Yesus Kristus yang dipulihkan. Tanpa kesaksian itu tidak ada gunanya melanjutkan dengan pesan untuk Anda. Saya tahu bahwa Anda memiliki kepercayaan teguh kepada Bapa Surgawi kita dan Juruselamat serta para nabi zaman akhir atau Anda tidak akan berupaya menghadiri pertemuan ini. Ketika kita mengetahui Injil yang dipulihkan adalah benar, kita merangkul keseluruhannya dan bukan sekadar bagian yang menyenangkan bagi kita. Kita percaya pada rencana Bapa Surgawi kita serta semua yang telah diajarkan para nabi dan rasul. Saya tahu bahwa sewaktu Anda berperan serta malam ini dengan hati yang terbuka dan penuh doa, Roh akan menyampaikan kepada Anda masing-masing ajaran yang pribadi dan penting.

Sewaktu saya merenungkan dan berdoa kepada Tuhan untuk mencari tahu apa yang Dia inginkan agar saya katakan kepada Anda malam ini, pikiran saya sering melayang ke 79 keponakan saya. Saya telah hidup dengan mereka, bernyanyi bersama mereka, dan saya telah mendengar kesaksian mereka. Saya mengasihi mereka semua. Saya tahu bahwa mereka masing-masing memiliki hasrat untuk menciptakan perbedaan demi kebaikan di dunia dan ingin hidup mereka bermakna. Dua puluh dua dari 79 keponakan itu adalah dewasa lajang dalam kelompok usia Anda. Dari 22 itu, 11 di antara mereka saat ini sedang atau telah melayani misi, dan yang lainnya bersiap untuk misi. Sebagian sedang bersiap untuk pernikahan. Sebagian telah menyelesaikan sekolah dan mencari tempat mereka di dunia. Semua telah atau sedang melanjutkan pendidikan mereka.

Kelompok keponakan ini memiliki karunia unik, dan di antaranya ada yang telah mengalami penyakit, cedera, dan tragedi. Mengetahui bahwa dalam banyak hal keponakan saya mewakili Anda, saya mempersiapkan pesan ini dengan memikirkan mereka. Dalam berpikir tentang mereka, saya berpikir tentang Anda. Anda masing-masing telah, sedang, atau akan berada di posisi yang sama seperti para keponakan ini. Saya telah mencari ilham bagaimana saya dapat membantu mereka dengan beberapa pertanyaan mereka, dan, dalam melakukannya, saya berharap juga dapat membantu Anda. Saya mengundang Anda semua untuk menjadi bagian dari keluarga besar kami malam ini. Saya akan berbicara kepada Anda sebagai seorang bibi yang mengasihi dan peduli.

Berkat-Berkat Abraham

Nabi Abraham mengalami tahap kehidupan yang sama seperti yang Anda alami. Kita membaca mengenai dalam Mutiara yang Sangat Berharga: “Di negeri Kasdim, di rumah kediaman ayahku, aku, Abraham, melihat bahwa perlulah bagiku untuk mempunyai tempat tinggal yang lain”

(Abraham 1:1). Abraham mendekati masanya untuk pergi dan memulai kehidupannya sebagai orang dewasa. Dia berkata dia adalah “pengikut kebenaran” dan berhasrat untuk memiliki “pengetahuan yang lebih luas, dan menjadi bapa bagi banyak bangsa, seorang juru damai” (ayat 2). Dia tahu bahwa ada “kebahagiaan serta kedamaian yang lebih besar serta ketenteraman” (ayat 2) baginya dari yang dimilikinya saat itu.

Abraham mencari berkat-berkat itu. Dia secara aktif menginginkannya. Tuhan berfirman kepada Abraham:

“Aku akan menjadikan kamu sebuah bangsa yang besar, dan Aku akan memberkati kamu tanpa dapat diukur, dan membuat namamu besar di antara semua bangsa, dan engkau akan menjadi berkat bagi keturunanmu, agar di dalam tangan mereka, mereka akan memberikan pelayanan serta keimamatan ini terhadap semua bangsa;

Dan Aku akan memberkati mereka melalui namamu, sebab sebanyak orang yang menerima Injil ini, akan disebut menurut namamu dan akan dianggap keturunanmu, dan akan bangkit dan memberkatimu, sebagai bapa leluhur mereka;

Maka Aku akan memberkati mereka yang memberkatimu dan mengutuk mereka yang mengutukmu, dan di dalammu ... dan dalam keturunanmu ..., sebab Aku memberimu sebuah janji supaya hak ini akan terus berada padamu, dan juga pada keturunanmu ... seluruh keluarga di bumi akan diberkati, yaitu dengan berkat-berkat Injil, yaitu berkat-berkat keselamatan, yaitu daripada hidup yang kekal” (Abraham 2:9–11).

Janji itu telah diteguhkan kembali melalui Joseph Smith kepada kita dalam bagian 132 Ajaran dan Perjanjian (lihat ayat 30–32). Berkat kebahagiaan, kedamaian, dan ketenteraman yang lebih besar ini adalah berkat yang kita masing-masing terima sewaktu kita membuat perjanjian di bait suci yang kudus dan membentuk keluarga kekal. Berkat Bapa Bangsa Anda menolong Anda memahami garis keturunan pribadi Anda sampai kepada Abraham.

Pemimpin Gereja sering berbicara kepada dewasa lajang muda mengenai mencari berkat-berkat itu—berkat yang hanya dapat ditemukan dalam membentuk keluarga kekal. Anda masing-masing tahu bahwa kebahagiaan masa depan Anda, kemajuan kekal Anda, dan pertumbuhan kerajaan Allah di bumi bergantung

kepada Anda [dalam] membentuk keluarga kekal yang kuat dan bahagia.

Sebagai Orang Suci Zaman Akhir yang setia dari angkatan muda, kebanyakan dari Anda memiliki kesaksian tentang tanggung jawab Anda untuk menikah dan berkeluarga. Anda tahu bahwa Anda tidak dapat menjadi penerima penuh berkat-berkat Abraham jika Anda lajang. Tetapi, kebanyakan dari Anda tidak akan menikah besok. Bahkan, sebagian besar dari Anda belum lagi mengetahui siapa yang akan Anda nikahi. Maka, ketika kami berbicara mengenai tanggung jawab Anda untuk menikah, kami mungkin menciptakan perasaan frustrasi karena bagian yang penting ini dari kemajuan kekal Anda belum terjadi dalam jadwal waktu Anda.

Ini mengingatkan saya tentang pengalaman suami saya ketika bermain di tim basket SMA. Para pemain telah bersiap dengan baik dan pergi ke arena olahraga tim saingan mereka. Mereka siap secara fisik dan mental untuk mengalahkan lawan mereka. Mereka berada di ruang ganti, dan pelatih baru saja selesai dengan pesan pendorong semangatnya. Mereka meluap dengan energi dan keyakinan ketika mereka berlari ke arah pintu menuju arena bermain. Ternyata terkunci! Para pemain itu bertabrakan satu sama lain di depan pintu, dan energi mereka pun lenyap di ruang ganti bahkan sebelum permainan dimulai.

Kadang-kadang saya berpikir itu yang terjadi terhadap Anda ketika kami berbicara kepada Anda mengenai pernikahan dan keluarga. Kami mendorong Anda untuk bersemangat tentang kemungkinannya, tetapi dalam realita Anda mungkin merasa mendorong pintu yang terkunci. Anda tidak perlu menjalani kehidupan penuh penantian dan bertanya-tanya. Anda tidak perlu kehilangan momentum dan antusias yang Anda miliki sekarang dan yang Tuhan butuhkan dari Anda untuk membangun kerajaan-Nya.

Maka, marilah kita berfokus pada empat kegiatan yang dapat Anda lakukan sekarang. Kegiatan ini dapat menjadi kunci yang akan membantu Anda membuka pintu bagi berkat-berkat Abraham. Keempat kegiatan tersebut adalah melayani sesama, membagikan Injil, berperan serta dalam pekerjaan bait suci dan sejarah keluarga, serta bersiap bagi masa depan Anda.

Semua kegiatan ini mengundang Roh Kudus untuk menjadi rekan Anda. Itu menjaga Anda berada di tempat yang benar, melakukan yang benar, dengan orang yang benar, dan mereka menjadikan Anda berbeda

sebagai murid Yesus Kristus. Dengan berperan serta dalam keempat kegiatan ini bersama teman sebaya Anda, Anda akan membentuk persahabatan dan hubungan, serta memiliki pergaulan yang dapat membantu Anda menemukan seseorang untuk dinikahi di bait suci dan yang dengannya Anda dapat menciptakan sebuah keluarga kekal.

Melayani Sesama

Pertama, layanilah sesama. Tahun-tahun remaja dan dewasa muda biasanya adalah waktu penuh minat-diri. Ada begitu banyak keputusan yang harus dibuat dan adalah menjadi mudah untuk mementingkan diri. Hal pertama yang saya, sebagai bibi yang peduli, akan lakukan adalah mengimbau Anda untuk melupakan diri Anda sendiri. Anda hendaknya berperan serta dalam lebih sedikit kegiatan yang dimaksudkan sekadar untuk menghibur ketika Anda dapat dan sebaiknya menemukan cara untuk menjadikan kehidupan lebih mudah bagi orang lain.

Cara tercepat untuk menemukan teman, menemukan kebahagiaan, merasa bersyukur, dan memiliki ke-rekanan Roh adalah dengan berlutut dan bertanya kepada Tuhan, "Siapa yang membutuhkan bantuan saya hari ini?" dan kemudian mulai membantu.

Belum lama ini saya menonton film mengenai dua pria dewasa muda yang tinggal di Inggris pada tahun 1800-an. Para pria ini bertanya, "Siapa yang membutuhkan bantuan saya?" Mereka telah menyaksikan kejahatan perdagangan budak dan mencetuskan gagasan bahwa mereka dapat mengubah dunia dengan menghapuskan perdagangan budak. Ini adalah proyek pelayanan yang paling tidak mungkin. Itu berarti mereka harus mengubah seluruh perekonomian negara mereka, belum lagi norma-norma sosial dan etikanya. Tetapi para pria ini berkata, "Kita dapat melakukan itu!" Mereka memutuskan bahwa mereka begitu muda sehingga tidak mengetahui mengapa mereka tidak dapat melakukannya! Mereka membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan proyek ini, tetapi pada akhirnya mereka menyediakan pelayanan besar ini bagi umat manusia.

Dewasa ini, di setiap negara di dunia, ada banyak perkara penting yang dapat memanfaatkan energi dan visi Anda. Di seluruh dunia, kota dan taman perlu dibersihkan. Sekolah dan rumah yatim piatu perlu dibangun dan dilengkapi dengan tenaga sukarela. Pemerintah membutuhkan bantuan mengikuti

asas-asas yang benar. Anda memiliki kekuatan mental, emosi, dan fisik untuk melakukan hal-hal ini.

Banyak perkara penting dalam sejarah dipimpin oleh orang muda. Anda dapat melayani sebagai perorangan atau dengan penuh doa mengorganisasi diri dalam pemanggilan Anda—dengan kelompok dewasa lajang, kelompok lingkungan dan institut, serta Lembaga Pertolongan dan kuorum imamat Anda; bersama-sama Anda dapat menciptakan perbedaan bagi kebaikan di dunia. Kebanyakan kesempatan melayani ditemukan sangat dekat dengan rumah, dalam keluarga dan lingkungan Anda. Anda kini cukup umur dan cukup dewasa untuk memimpin dalam perencanaan dan pengorganisasian kegiatan semacam ini. Anda juga mengetahui cara menerima jawaban atas doa untuk mengetahui apa yang Tuhan inginkan agar Anda lakukan.

Sewaktu Anda berfokus ke luar, Roh akan berada bersama Anda untuk memimpin Anda dalam semua keputusan pengubah hidup yang Anda buat karena Roh selalu menyertai pelayanan yang saleh. Anda tidak akan mendapat kesulitan mencari tempat untuk melayani. Sementara Anda melayani bersama teman sebaya Anda, Anda akan membina persahabatan yang baik dan memiliki pengalaman sosial yang bermakna. Dan karena pergaulan dan persahabatan Anda meluas, ada kemungkinan lebih besar bagi Anda untuk menemukan pasangan dan membentuk keluarga kekal.

Membagikan Injil

Kedua, bagikanlah Injil. Dunia ini penuh dengan orang yang belum mengetahui kabar baik Injil. Anda adalah kelompok yang dipersiapkan secara khusus yang dapat membantu kesalehan dan kebenaran menyapu bumi.

Sebagian dari Anda telah berkesempatan menjadi misionaris pertama yang menggunakan *Mengkhotbahkan Injil-Ku*. Mengingat itu, mereka yang bersiap untuk misi hendaknya menjadi misionaris yang paling memenuhi syarat yang pernah dikenal dunia. Mereka yang sedang bersiap untuk misi lebih beruntung daripada generasi mana pun agar efektif sejak hari pertama misi mereka. Karena kesempatan Anda sejauh ini, Anda hendaknya siap untuk melayani. Anda hendaknya mengetahui cara memenuhi syarat untuk dan menerima bantuan Roh. Juga, mereka yang mengetahui cara bekerja keras setiap harinya jauh lebih beruntung di misi mereka. Saya sangat menikmati membaca

surat dari misionaris-keponakan yang menguraikan tantangan dan peluang unik misi mereka. Surat mereka penuh dengan vitalitas dan sukacita. Mereka menulis mengenai misi mereka seolah mereka mengalami petualangan yang paling besar dalam kehidupan mereka.

Api semangat membagikan Injil itu harus berlanjut setelah misi, dan tentunya, Anda misionaris yang hebat tidak pernah ingin menyimpan keterampilan berbagi-Injil Anda di lemari. Karena Anda lajang dan belum memiliki tanggung jawab memelihara keluarga, Anda dalam posisi sempurna untuk terus membagikan Injil. Anda masing-masing memiliki teman yang belum diinsafkan ke dalam Injil dan belum mengenal Allah sebagaimana seharusnya. Hampir setiap lingkungan dan cabang di Gereja memiliki daftar orang yang, karena satu dan lain alasan, telah berhenti datang untuk memperbarui perjanjian di pertemuan sakramen. Bantuan Anda adalah penting dalam membawa mereka kembali. Dalam pemanggilan Anda, sebagai teman, atau secara individu, Anda dapat mengambil tindakan yang lebih proaktif untuk mengkhotbahkan Injil dan dengan demikian mengaktifkan mereka yang mungkin berhenti hadir.

Saya melihat contoh dari pekerjaan misionaris jenis ini semasa saya masih remaja di Brasil dimana ayah saya melayani sebagai presiden misi. Beberapa minggu setelah salah seorang sister berkebangsaan Brasil kami menyelesaikan misinya, dia memberi tahu ayah saya bahwa dia tidak melihat keluarga Injil karena tidak ada pria OSZA di kotanya untuk dinikahinya.

Presiden misinya berkata, "Anda baru saja menyelesaikan misi dimana Anda mengajar dan menginsafkan orang ke dalam Injil. Apakah Anda misionaris yang baik?"

"Ya!" jawabnya.

"Masihkah Anda memiliki keterampilan dan Roh untuk membagikan Injil?"

"Ya!" tegasnya.

"Kalau begitu saya sarankan Anda pulang ke kota Anda. Pergilah ke tempat-tempat di mana kaum muda yang baik dan layak pergi. Carilah seorang pria yang berpenampilan seperti misionaris atau uskup masa depan. Jadilah temannya, bagikan Injil kepadanya, dan insafkanlah dia. Anda mungkin menemukan pria untuk dinikahi jika melakukan ini."

Sister itu melakukannya. Dia bertemu seorang pria di kotanya yang layak dan baik. Dia menjadi temannya dan berbagi Injil dengannya, dan pria itu dibaptiskan. Belakangan mereka tumbuh semakin mencintai satu sama lain, dan mereka menikah di bait suci. Dia menjadi seorang uskup dan presiden wilayah serta presiden misi dan presiden bait suci!

Nah, sahabat-sahabat muda saya, saya tidak menyarankan bahwa ini merupakan formula ajaib untuk menemukan suami atau istri. Mohon ingatlah, sebagaimana yang sister berkebangsaan Brasil ini lakukan, bahwa nabi telah berulang kali menasihati Anda untuk mencari pasangan nikah hanya di antara mereka yang adalah anggota layak Gereja. Saya menyampaikan kisah itu untuk mengilustrasikan bahwa ketika Anda terus membagikan Injil setelah misi Anda, Anda kemungkinan besar akan menemukan teman-teman yang layak yang dengannya Anda dapat menikmati berkat-berkat Injil, dan para anggota baru itu kemudian dapat menjadi bagian dari kelompok pasangan nikah Anda yang potensial.

Jika Anda dengan doa yang sungguh-sungguh mengorganisasi diri Anda dalam pemanggilan Anda dengan kelompok dewasa lajang, kelompok lingkungan dan institut, serta Lembaga Pertolongan dan kuorum imamat Anda, Anda dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan misionaris di bawah arahan pemimpin imamat. Anda kini cukup usia dan cukup dewasa untuk memimpin dalam perencanaan dan pengorganisasian kegiatan semacam ini. Gereja membutuhkan energi Anda dalam pekerjaan penting ini. Banyak anak Bapa Surgawi kita membutuhkan pesan Injil dan belum mengetahui kebenaran. Anda memiliki keterampilan dan kesaksian untuk membagikan Injil. Anda memiliki keterampilan serta kesaksian untuk memajukan pekerjaan Tuhan. Anda juga tahu cara menerima jawaban doa untuk mencari tahu apa yang Tuhan inginkan agar Anda lakukan.

Sewaktu Anda membagikan Injil, Roh akan menyertai Anda untuk membimbing Anda dalam semua keputusan penting yang Anda buat karena Roh selalu menyertai kita ketika kita mengajarkan dan bersaksi mengenai kebenaran. Sementara Anda membagikan Injil kepada teman sebaya Anda, Anda akan membina persahabatan yang baik dan memiliki pengalaman sosial yang bermakna. Dan karena pergaulan serta persahabatan Anda meluas dan Roh bekerja bersama Anda, ada kemungkinan lebih besar bagi Anda untuk menemukan pasangan serta membentuk keluarga kekal.

Berperan Serta dalam Pekerjaan Bait Suci dan Sejarah Keluarga

Ketiga, berperansertalah dalam pekerjaan bait suci dan sejarah keluarga. Anda adalah barisan yang dipersiapkan secara sempurna untuk berperan serta dalam pekerjaan bait suci dan sejarah keluarga.

Ketika Anda remaja putra dan remaja putri, Anda diberi kesempatan untuk mengerjakan *Tugas kepada Allah dan Kemajuan Pribadi*. Anda ingat bahwa buklet tersebut memuat gambar bait suci. Itu adalah karena Presidensi Utama telah memilih bait suci sebagai simbol bagi remaja Gereja. Para wanita, jika Anda mendapatkan medali Anda, apakah bait suci masih merupakan simbol dalam hidup Anda? Apakah mata Anda masih tertuju pada bait suci? Para pria, dapatkah Anda mengatakan hal yang sama?

Anda tahu bahwa sepanjang segala abad banyak orang telah meninggal tanpa pengetahuan tentang Injil. Orang-orang itu adalah kerabat dekat dan jauh Anda. Mereka menanti Anda untuk melakukan penelitian yang diperlukan untuk menghubungkan keluarga Anda dan melakukan tata cara penyelamatan bagi mereka.

Pekerjaan bait suci dan sejarah keluarga dibantu oleh pengetahuan teknologi. Adalah jelas bahwa Anda adalah generasi yang dipersiapkan secara khusus dengan bakat teknologi untuk melakukan pekerjaan ini. Nenek Bangerter saya memiliki kesaksian dan perasaan urgensi bagi pekerjaan sejarah keluarga. Bertahun-tahun lalu, ketika dia menyusun 25.000 nama keluarganya, dia harus menulis setiap nama dengan tulisan tangan di atas formulir. Dia tentunya akan bersyukur dengan adanya program komputer yang membantunya menjadi lebih akurat dan efisien. Kini dia memiliki ratusan orang muda berbakat di antara keturunannya yang mampu membantunya dari sisi tabir ini. Keluarga Anda membutuhkan bantuan Anda. Lingkungan atau cabang Anda membutuhkan bantuan Anda dalam kegiatan penting ini.

Kebanyakan bait suci di dunia belum cukup sibuk. Tuhan telah menjanjikan untuk menanamkan ke dalam hati Anda janji-janji yang diberikan kepada para leluhur dan bahwa hati Anda akan dipalingkan kepada para leluhur agar bumi tidak akan dibinasakan pada saat kedatangan-Nya (lihat A&P 2:2-3). Keterampilan teknis Anda merupakan bagian dari penggenapan nubuat ini dan saya berharap Anda merasakan suatu perasaan

urgensi mengenai pekerjaan ini. Anda lahir pada zaman ini untuk melakukan pekerjaan bait suci dan sejarah keluarga.

Juga ada berkat-berkat pribadi yang Anda terima sebagai akibat dari peran serta dalam pekerjaan bait suci dan sejarah keluarga. Satu di antaranya adalah Anda dapat memenuhi syarat untuk memiliki rekomendasi bait suci, yang menyatakan kelayakan Anda di hadapan Tuhan. Rekomendasi bait suci sesungguhnya merupakan sebuah lambang kepatuhan. Ketika Anda berperan serta bersama teman sebaya Anda dalam pekerjaan ini, Anda pun mengetahui bahwa mereka juga layak.

Sebuah kisah keluarga yang sering diceritakan menggambarkan pentingnya rekomendasi bait suci. Ketika salah seorang saudara perempuan saya berusia dewasa lajang muda, dia berdansa suatu malam dengan seorang pria yang dipikirkannya ingin dikenalnya dengan lebih baik. Ketika pulang dia memberi tahu ibu saya mengenyainya. Ibu saya skeptis dan mengatakan tidak mungkin bisa mengetahui apakah seorang pria itu baik hanya dengan berdansa dengannya.

Saudara saya menjawab, “Dia punya rekomendasi bait suci, jadi pastilah dia cukup baik.”

Ibu bertanya, “Bagaimana kamu tahu dia punya rekomendasi? Apakah kamu menanyakan, ketika berdansa, ‘Apakah kamu memiliki rekomendasi?’”

Saudara saya tertawa dan berkata, “Tidak, tetapi dia bilang berencana untuk pergi ke bait suci besok dengan seorang rekan misi, dan dia haruslah memiliki rekomendasi untuk melakukannya.”

Dengan sengaja, ibu saya bertanya, “Mengapa penting untuk mengetahui hal itu?”

Saudara saya menjawab, “Yah, kalau saya tahu seorang pria memiliki rekomendasi, saya tahu dia mematuhi Kata-Kata Bijaksana, saya tahu dia membayar persepu-luhan, saya tahu dia menghadiri pertemuannya, saya tahu dia menghormati imamatnya, saya tahu dia mendukung pemimpin Gereja, dan saya tahu dia memiliki kesaksian mengenai Bapa Surgawi serta Yesus Kristus. Saya ingin memulai dengan rekomendasi sebagai landasan dari hubungan apa pun dan melanjutkan dari sana. Ketika saya mengetahui seseorang memiliki rekomendasi, ada banyak pertanyaan yang tidak perlu saya tanyakan.”

Instruksi baru-baru ini dari Presidensi Utama menjelaskan kebijakan untuk mendapatkan rekomendasi

misi dan menerima endowmen. Diutarakan bahwa menerima endowmen bait suci seseorang adalah masalah serius yang hendaknya disampaikan hanya kepada mereka yang siap secara memadai dan cukup dewasa untuk menaati perjanjian yang mereka buat. Mereka juga menegaskan bahwa anggota lajang di akhir usia remaja atau awal 20-an mereka yang belum menerima panggilan misi atau tidak bertunangan untuk menikah di bait suci hendaknya tidak direkomendasikan untuk menerima endowmen pribadi mereka. Meskipun demikian, setiap anggota yang berusia 12 tahun atau lebih dapat menerima Rekomendasi Penggunaan-Terbatas untuk melaksanakan pembaptisan bagi orang yang meninggal.¹

Di antara Anda yang tidak layak hari ini untuk membawa rekomendasi hendaknya bekerja bersama uskup atau presiden cabang Anda untuk memenuhi syarat bagi sebuah rekomendasi sesegera mungkin. Mohon senantiasa membawa dokumen penting ini. Saya bersaksi bahwa Kurban Tebusan adalah nyata dan bahwa dosa dapat diampuni melalui petobatan yang benar.

Anda dapat dan hendaknya membuat bait suci sangat sibuk. Pekerjaan bait suci dan sejarah keluarga adalah pekerjaan Anda. Banyak yang bergantung kepada Anda! Gereja membutuhkan energi Anda dalam pekerjaan penting ini. Adalah yang dapat mencapai begitu banyak dengan energi dan keterampilan Anda.

Sewaktu Anda berperan serta dalam pekerjaan bait suci dan sejarah keluarga, Anda pasti memiliki Roh untuk menghibur Anda dalam tantangan Anda dan untuk menuntun Anda dalam semua keputusan penting yang Anda buat. Saat Anda berperan serta dalam pekerjaan ini sebagai perorangan, dalam kelompok lingkungan dan institut Anda, serta dalam Lembaga Pertolongan dan kuorum imamat Anda, Anda akan membina persahabatan yang baik serta memiliki pengalaman sosial yang bermakna. Dan karena pergaulan dan persahabatan Anda meluas serta Roh bekerja bersama Anda, ada kemungkinan lebih besar bagi Anda untuk menemukan pasangan dan membentuk keluarga kekal.

Mempersiapkan Diri untuk Masa Depan Anda

Keempat, bersiaplah untuk masa depan Anda. Anda berada dalam masa kehidupan yang unik. Anda hendaknya bersiap untuk peran dan tanggung jawab di masa depan. Anda memperoleh masa ini hanya sekali. Rangkullah! Nikmatilah!

Dalam perjalanan kehidupan yang alami, kebanyakan dari Anda akan menjadi suami dan istri. Anda akan menjadi ayah serta ibu. Anda akan menjadi pemimpin dan pengajar Gereja. Anda akan menjadi pekerja serta pemberi kerja. Apakah Anda bersiap bagi tanggung jawab itu?

Banyak dari Anda terlibat dalam beragam aspek pendidikan. Para nabi Zaman Akhir telah berulang kali menasihati Anda untuk mendapatkan segala pendidikan yang mungkin bagi Anda. Anda hidup di dunia yang semakin teknis dan canggih. Pendidikan akan membantu Anda membangun kerajaan Allah dan menyediakan kebutuhan bagi keluarga masa depan Anda. Karena pendidikan sedemikian penting bagi angkatan muda, Dana-tetap Pendidikan dibentuk dan sekarang bermanfaat bagi lebih dari 30.000 orang muda sedunia. Gereja juga telah menginvestasikan banyak sumber dalam institut keagamaan di seluruh dunia dan di sekolah serta universitas hebat Gereja. Saya berharap Anda mengikuti nasihat kenabian untuk menerima segala pendidikan dan pelatihan yang mungkin bagi diri Anda.

Benarlah bahwa Anda lebih mampu melayani di Gereja dan membangun kerajaan Allah jika Anda memiliki pekerjaan yang baik. Ibu dan ayah akan menjadi orang tua yang lebih baik jika mereka berpendidikan dan tahu cara mengatasi masalah keluarga serta mengelola rumah tangga mereka dengan cara yang bijak.

Sebagian dari Anda wanita sedang memutuskan sekarang apakah Anda hendaknya menikah dan berkeluarga atau memilih karier. Anda cerdas dan memenuhi syarat, serta memiliki peluang yang tidak dimimpikan oleh nenek Anda. Kemungkinan untuk mendapatkan pengakuan dan mencapai sesuatu bagi diri Anda sendiri di panggung dunia belum pernah lebih baik. Tetapi saya berharap Anda mengambil keputusan Anda dengan mengingat berkat-berkat Abraham.

Wanita Orang Suci Zaman Akhir hendaknya mengerti bahwa tidak peduli berapa banyak orang lain yang mereka perbantukan untuk membantu mereka dalam urusan rumah tangga dan anak-anak mereka, mereka tidak dapat mendelegasikan peran mereka sebagai pemelihara dan pengajar utama keluarga mereka. Peran sebagai ibu yang saleh akan selalu merentangkan setiap cadangan yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Sebagai putri Allah yang telah membuat perjanjian dengan-Nya,

Anda masing-masing mengemban bagian tanggung jawab perempuan yang penting dan yang tak tergantikan untuk menggenapi rencana Tuhan.

Anda masing-masing memiliki hak pilihan untuk dengan doa yang sungguh-sungguh dan rendah hati memilih cara menghadapi peluang karier Anda. Setiap pilihan memiliki konsekuensi. Anda tidak dapat memiliki semuanya dan melakukan semuanya. Anda harus memilih dengan mengingat prioritas kekal. Saya berharap Anda akan memahami bahwa tidak ada karier yang gemerlap. Setiap bentuk pekerjaan memiliki kemasantantangannya tersendiri. Banyak pilihan yang tersedia di dunia dewasa ini bersaing dengan gol dan tanggung jawab kekal. Banyak pilihan dapat membujuk Anda untuk menangguk atau membatasi jumlah anak yang Anda undang ke dalam keluarga Anda. Banyak pilihan dapat merampas dari Anda waktu dan energi yang diperlukan untuk secara memadai memelihara suami Anda, anak-anak Anda, dan tanggung jawab Anda dalam kerajaan Tuhan. Keputusan ini adalah antara Anda dan Tuhan. Dia mengetahui hasrat hati Anda dan situasi unik Anda.

Kebanyakan dari Anda yang hadir di sini kelak akan menikah. Dalam masa persiapan ini, apakah Anda mengembangkan dan mencari sifat-sifat yang benar dalam diri rekan kekal?

Beberapa waktu lalu Presiden Gordon B. Hinckley berkata kepada para pria: "Gadis yang Anda nikahi akan menjajaki keberuntungan yang mengerikan dengan Anda. Dia akan memberikan segalanya kepada pemuda yang dinikahnya. Pemuda itu akan sebagian besar menentukan sisa kehidupan gadis itu."²

Para pria, apakah Anda menjadi jenis orang yang dapat meminta seorang gadis menjajaki keberuntungannya dengan Anda?

Para wanita, hal yang sama dapat ditanyakan mengenai Anda. Pria yang Anda nikahi juga akan menjajaki keberuntungannya dengan Anda. Di bagian 25 Ajaran dan Perjanjian Tuhan memberi nasihat yang baik bagi istri untuk "menjadi penghiburan bagi ... suamimu dengan kata-kata yang menghibur, dengan jiwa kelemahlembutan" (A&P 25:5). Apakah Anda wanita seperti itu? Pria yang Anda nikahi akan bahagia terutama karena pengaruh Anda terhadap kebahagiaannya.

Sebagian dari Anda telah menemukan seseorang yang menawan bagi Anda, yang serasi dengan Anda, dan yang memiliki sifat yang Anda kagumi, tetapi

mungkin Anda takut membuat komitmen karena Anda bertanya-tanya apakah besok atau minggu depan atau tahun depan Anda akan menemukan seseorang yang lebih ideal.

Karena keputusan ini begitu penting, banyak dari Anda khawatir mengenai membuat pilihan yang tepat. Contoh yang kita temukan digambarkan dalam film dan buku mengenai cara memiliki pasangan tidaklah banyak membantu kita. Itu sering memperlihatkan pilihan ini sebagai masalah kebetulan atau takdir, suatu peristiwa ajaib. Romansa ini biasanya digambarkan secara tidak rasional sebagai penemuan instan akan satu-satunya belahan jiwa.

Mengenai yang disebut belahan jiwa ini, Presiden Spencer W. Kimball berkata, "Belahan jiwa adalah fiksi serta suatu ilusi; dan sementara setiap remaja putra dan remaja putri akan berupaya dengan segala ketekunan serta penuh doa untuk mencari pasangan yang dengannya kehidupan dapat paling serasi dan indah, namun adalah pasti bahwa hampir semua pria yang baik dan wanita yang baik dapat memperoleh kebahagiaan dan pernikahan yang berhasil jika keduanya bersedia membayar harganya."³

Nabi telah menyediakan beberapa penuntun terilhami untuk membantu Anda menemukan pasangan nikah. Dua puluh tahun lalu Presiden Ezra Taft Benson menuliskan beberapa sifat yang hendaknya pria cari dalam diri pasangan. Kata-katanya masih benar adanya:

"Nah, saudara sekalian, jangan harapkan kesempurnaan dalam memilih pasangan Anda. Janganlah begitu pilih-pilih sehingga Anda menutup mata terhadap sifatnya yang paling penting dalam memiliki kesaksian kuat, menjalankan asas Injil, mencintai rumah tangga, berkeinginan menjadi ibu di Sion, dan mendukung Anda dalam tanggung jawab keimamatan Anda

Dan satu ukuran yang baik apakah seseorang mungkin tepat bagi Anda adalah yang berikut: di hadapannya, apakah Anda memikirkan hal yang termulia? Apakah Anda mengupayakan perilaku Anda yang terbaik? Apakah Anda berharap Anda lebih baik dari apa adanya?"⁴

Sekarang marilah kita mendengarkan nasihat Presiden Hinckley kepada para wanita: "Anda berharap menjerat pria yang sempurna itu. Saya belum pernah bertemu pria yang sempurna. Arahkan ke sasaran yang tinggi, tetapi jangan sedemikian tingginya sehingga Anda

sama sekali meleset dari target. Yang paling penting adalah bahwa dia akan mencintai Anda, bahwa dia akan menghargai Anda, bahwa dia akan menghormati Anda, bahwa dia akan mutlak setia kepada Anda, bahwa dia akan memberi Anda kebebasan berekspresi dan membiarkan Anda meleset dalam pengembangan bakat Anda sendiri. Dia tidak akan sempurna, tetapi dia ramah dan penuh pemikiran, jika dia tahu cara bekerja dan mencari nafkah, jika dia jujur dan penuh iman, peluangnya adalah bahwa Anda tidak akan keliru, bahwa Anda akan sangat bahagia.”⁵

Izinkan saya bertanya: Jika Anda akan menikah besok, siapkah Anda untuk menjadi pasangan yang baik? Akankah Anda membawa ke dalam pernikahan Anda sifat pribadi yang akan menjadikan Anda pasangan yang baik? Apakah Anda pandai dalam berkomunikasi? Apakah Anda orang yang pandai mengatasi masalah? Apakah Anda memiliki keterampilan untuk menciptakan suasana yang penuh pemeliharaan dalam rumah Anda? Apakah Anda memiliki cukup iman, harapan, dan kasih amal untuk menciptakan pernikahan yang akan bertahan dan berlanjut?

Para pria, sebagai bibi Anda yang kini akan berbicara secara gamblang kepada Anda, saya harap Anda memahami bahwa tidak ada wanita layak yang akan tertarik dengan pakaian kotor, atau kebiasaan yang tidak menyenangkan, atau penampilan yang urakan. Ya, wanita yang saleh akan mencintai Anda untuk apa yang ada dalam benak dan hati Anda, tetapi dia akan amat menghargai upaya tulus Anda untuk menunjukkan tata krama serta timbang rasa yang baik kepadanya. Anda juga hendaknya mengetahui bahwa tidak ada pasangan yang akan dengan cerianya menutup mata terhadap sifat mementingkan diri. Mohon ingat bahwa tidak ada putri Allah yang saleh yang akan bersedia menerima kebiasaan pornografi dalam diri pemuda yang mereka kencani dan nikahi. Sesungguhnya, jika seorang remaja putri memiliki isyarat apa pun bahwa seorang remaja putra yang diminatinya terlibat dalam pornografi dalam segala bentuknya, saya akan mengatakan kepadanya untuk menganggapnya sebagai lampu merah yang berkedip-kedip, yang berarti “hentikan hubungan ini.” Sekaranglah masa Anda untuk mengembangkan kebiasaan yang saleh dan penuh hormat serta sifat seperti Kristus yang akan memberkati pernikahan dan keluarga masa depan Anda.

Para wanita, berbicara sebagai bibi Anda yang mengasihi Anda, tidak ada pangeran ajaib yang akan dengan senang hati menghargai kebiasaan yang tidak

bersih maupun menyenangkan atau penampilan yang ceroboh dalam diri Anda. Ya, pria yang saleh akan mencintai Anda untuk apa yang ada dalam benak dan hati Anda, tetapi dia bahkan akan lebih bersyukur atas wanita yang menghargai kebersihan dan keindahan dalam dirinya serta lingkungannya. Pria yang saleh tertarik dengan wanita yang memiliki raut wajah bercahaya. Juga, tidak ada pemegang imamat yang akan membiarkan kebiasaan pornografi dalam diri istrinya, maupun menghargainya membertontonkan dan memamerkan tubuhnya yang berharga kepada pria lain dengan cara berpakaian yang ketat atau tidak sopan dan tidak pantas membawa diri. Selain itu, saya belum pernah bertemu pria yang menikmati peragaan emosi yang dramatis dan luapan kemarahan. Tidak ada pasangan yang akan dengan cerianya menutup mata terhadap sifat mementingkan diri. Sekaranglah masa Anda untuk mengembangkan kebiasaan yang saleh dan penuh hormat serta sifat seperti Kristus, misalnya keramahan dan panjang sabar yang akan memberkati pernikahan dan keluarga masa depan Anda.

Mohon pahami yang baru saya katakan. Saya ingin Anda tahu bahwa ketidaksempurnaan dan kelemahan Anda akan menyertai Anda ke dalam pernikahan Anda dan akan dipertegas dalam lingkungan itu. Kecuali Anda menikah hari ini, Anda masih punya waktu untuk menghilangkan kebiasaan-kebiasaan buruk dan mengembangkan kebiasaan dan sifat baik yang akan memberkati pernikahan serta keluarga Anda. Presiden Thomas S. Monson mengajarkan, “Amat bermanfaatlah untuk memandang ke depan, menentukan tujuan, agar setidaknya agak siap ketika saat membuat keputusan itu tiba.”⁶

Kebanyakan dari Anda juga akan menjadi ayah dan ibu yang akan menciptakan rumah tangga yang saleh bagi keluarga Anda. Semasa muda saya, saya diajari ibu saya bahwa saat saya lajang saya harus belajar merawat satu jiwa dan satu kamar agar saya dapat siap untuk merawat beberapa jiwa dan beberapa kamar.

Dalam Ajaran dan Perjanjian Tuhan memberikan pola untuk rumah tangga yang dipenuhi Roh. Itu hendaknya menjadi “rumah doa, rumah berpuasa, [dan] rumah iman” (A&P 109:8). Itu hendaknya rumah tempat Roh Tuhan dapat bersemayam, tempat tidak ada yang tidak bersih diperkenankan masuk, dan rumah pembelajaran tempat bagi pembelajaran buku-buku terbaik, yang mencakup tulisan suci (lihat ayat 7).

Itu mengilhami pertanyaan berikut: “Apakah rumah atau kamar yang Anda tinggali kini rumah seperti itu? Di kamar Anda, apakah Anda berdoa, berpuasa, dan membaca tulisan suci? Apakah Anda tinggal di tempat yang tertib atau tempat yang kacau? Apakah Anda memperkenankan yang tidak bersih masuk melalui film, buku, atau Internet? Apakah Anda mengisinya dengan hal-hal yang membesarkan jiwa—yang terbaik? Apakah rumah Anda saat ini tempat dimana Roh Tuhan dapat bersemayam?”

Selain itu, ada beberapa keterampilan penting yang hendaknya Anda kembangkan yang akan membantu Anda menjadi ayah atau ibu yang baik serta membuat rumah tangga yang bahagia. Keterampilan ini mencakup memasak, membersihkan, dan memperbaiki benda yang rusak. Praktik keuangan yang bijak juga penting bagi rumah tangga yang bahagia. Ini mencakup pengelolaan yang cermat dari pinjaman siswa. Presiden Hinckley berkata, “Tidak ada yang menciptakan ketegangan lebih besar dalam pernikahan daripada utang yang menggilas.”⁷ Bagian dari persiapan Anda untuk pernikahan dan keluarga adalah menerapkan kebiasaan dan praktik keuangan yang baik sekarang agar ketika Anda menikah, Anda dan pasangan Anda dapat memulai hidup Anda bersama tanpa beban keuangan yang besar.

Anda sekarang dianggap dewasa dan Anda tahu cara bertanggung jawab. Saya harap Anda memanfaatkan sebaik mungkin karunia waktu ini yang Anda miliki untuk bersiap bagi peran dan tanggung jawab masa depan Anda. Ketika Anda bersiap secara memadai untuk peran dan tanggung jawab masa depan Anda, Anda akan memiliki Roh untuk menuntun Anda dalam keputusan penting Anda. Sewaktu Anda bersiap bagi masa depan Anda, Anda akan lebih mungkin untuk membina persahabatan yang akan membantu Anda menemukan seseorang untuk dinikahi di bait suci dan menciptakan keluarga kekal.

Sekarang, keponakan yang saya kasihi, teman-teman, saya ingin menyatakan kasih dan rasa percaya saya kepada Anda. Banyak yang bergantung kepada Anda. Anda telah berulang kali diajar mengenai tanggung jawab Anda untuk mencari berkat-berkat Abraham, yang mencakup pembentukan keluarga kekal. Saya mengimbau Anda untuk tidak menunda pernikahan dan kepemilikan anak secara tidak perlu. Bahkan sekarang, anak-anak roh yang berani menantikan Anda

untuk mengundang mereka ke dalam keluarga yang bahagia, yang dimeteraikan.

Anda berada dalam masa kehidupan ketika Anda hendaknya mencari berkat-berkat Abraham. Menunda pernikahan sampai Anda mencapai gol lain, tidak peduli seberapa pentingnya itu kata dunia, hanya meningkatkan kerentanan Anda terhadap kebakaan Anda, yang dapat membahayakan peluang Anda untuk menerima berkat-berkat itu. Mohon tidak membuat diri Anda berisiko terhadap godaan dengan menunda langkah yang alami dan penting ini dalam kemajuan kekal Anda. Ketika keputusan tentang siapa yang dinikahi telah dicapai, yang paling Anda butuhkan adalah iman. Menunggu untuk mencapai gol lain, seperti mendapatkan tambahan pendidikan, lebih banyak uang, atau lebih banyak barang sebelum pernikahan, hanyalah menunda berkat-berkat yang dijanjikan kepada Anda.

Saya telah berbicara kepada Anda sebagai bibi yang mengasihi Anda. Bibi dan paman Anda mungkin juga telah memberi Anda nasihat. Saya yakin pemimpin imam, pengajar, dan pembimbing Anda juga telah memperlihatkan perhatian akan masa depan Anda. Saya berharap pada masa yang penting ini dalam hidup Anda, Anda juga mendengarkan dengan cermat nasihat orang tua yang saleh yang memiliki tanggung jawab kekal atas kesejahteraan Anda.

Presiden Monson telah berkata: “Dalam membuat keputusan yang penting mengenai siapa yang akan Anda nikahi, saya menyarankan Anda mencari bantuan orang tua Anda. Luangkan waktu untuk berbagi rahasia dengan mereka, karena mereka tidak akan meninggalkan Anda atau melalaikan Anda. Mereka sangat mengasihi Anda dan menginginkan bagi putri yang berharga atau putra yang perkasa yang terbaik dalam kehidupan serta janji-janji utama kekekalan.”⁸

Saya telah berbicara malam ini mengenai empat kunci yang dapat membantu Anda membukakan pintu bagi berkat-berkat itu: Anda dapat dan hendaknya melayani sesama. Anda dapat dan hendaknya membagikan Injil. Anda dapat dan hendaknya menjadi penyelamat di bukit Sion dengan berperan serta dalam pekerjaan bait suci dan sejarah keluarga. Dan Anda dapat serta hendaknya melakukan segala yang dapat Anda lakukan untuk bersiap bagi peran dan tanggung jawab masa depan Anda.

Keempat kegiatan yang saya uraikan akan menambah iman dan kebahagiaan Anda sepanjang hidup Anda. Itu merupakan tanda-tanda kemuridan yang akan memperkuat pernikahan dan keluarga masa depan Anda serta mengundang Roh untuk berada bersama Anda. Sewaktu Anda berperan serta dalam kegiatan ini sebagai perorangan, bersama teman Anda, dan dalam kuorum, Lembaga Pertolongan, serta kelompok institut Anda, Anda akan membina pergaulan serta persahabatan yang akan menjaga Anda di tempat yang benar melakukan apa yang benar dengan orang yang benar, dengan demikian meningkatkan kemungkinan Anda untuk bertemu orang yang dapat menjadi pasangan nikah masa depan Anda.

Saya bersaksi bahwa Gereja ini dipimpin oleh rasul dan nabi yang mengawasi serta mengarahkan urusan Tuhan di seluruh dunia. Injil Yesus Kristus yang dipulihkan adalah benar. Karena benar, banyak yang bergantung kepada Anda, angkatan muda. Sebagai bibi yang mengasihi, saya berharap agar Anda—seperti Abraham—akan menjadi pengikut kebenaran, bahwa Anda akan mencari berkat-berkat leluhur dengan membuat perjanjian bait suci dan membentuk

keluarga kekal, serta agar Anda dengan demikian menemukan pengetahuan, kebahagiaan, kedamaian, dan ketenteraman yang lebih besar. Dalam nama Yesus Kristus, amin.

CATATAN

1. Lihat surat Presidensi Utama tertanggal 7 September 2007.
2. Dalam *Conference Report*, April 1998, 66; atau *Ensign*, Mei 1998, 49.
3. "Oneness in Marriage," *Ensign*, Maret 1977, 4.
4. Dalam *Conference Report*, April 1988, 59; atau *Ensign*, Mei 1988, 53.
5. "Kepada Para Wanita Gereja," *Liahona*, November 2003, 114.
6. "Whom Shall I Marry?," *New Era*, Oktober 2004, 4.
7. Dalam *Conference Report*, April 1998, 68; atau *Ensign*, Mei 1998, 50.
8. *New Era*, Oktober 2004, 7.